

ABSTRACT

MARTINI ARYANI MAHARDIKA. **The Change of the Main Characters's Perception about Marriage.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

The way people perceive something is different between one and another. There are many things that can influence someone's perception. One of them is personality. Perception is also something that people always learn. Therefore, it is able to change. This thesis discusses *One Pink Rose*, a novel by Julie Garwood. It tells about two main characters; Travis Clayborne and Emily Finnegan, whose life and personality are different but finally are united with love. The thesis deals with the change of Travis' and Emily's perception about marriage, which is influenced by their needs and personality.

There are three objectives in this thesis. The first objective is to see Travis' and Emily's personality. The second objective is to analyze Travis' and Emily's perception about marriage, which is influenced by their personality based on their needs. Last is to see the change of Travis' and Emily's perception about marriage.

To answer the problems, the writer uses the novel itself as the primary source and the books of psychology. Here, the writer used library research method. As an addition, several data were also gained from the internet. Then, the approach used was psychological approach.

The result of the analysis shows that Travis and Emily have different perception about marriage, which is influenced by their personality and based on their needs. Travis, who is stubborn, introvert, and choleric, never thinks that marriage is a part of his life. He considers marriage as a serious thing, which he is not ready yet, since it requires legal commitment. Different from Travis, Emily sees marriage as a way to get her pride back, which is hurt after she is betrayed by her fiancé in. As a sanguine and extrovert person, Emily is easy to change and put her new hope toward something. Therefore, she also sees marriage as a way to have a newborn life in order to forget her bad past. However, at the end, Travis' and Emily's perception change, as both of them can satisfy each other's needs. Travis' insecure feeling can be satisfied by Emily's existence. He could feel comfortable with her. On the other hand, Emily also feels the same thing. She is able to get pleasure when she is with Travis. Travis' existence has made her feel comfortable. Moreover, Travis can be a good listener for her. To conclude, Travis does not consider marriage as something beyond his life anymore. Emily's needs also lead her to have a new perception that marriage is about love and needs. It is not merely about a way to gain pride and a newborn life.

ABSTRAK

MARTINI ARYANI MAHARDIKA. **The Change of the Main Characters' Perception about Marriage.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007.

Cara orang dalam memandang sesuatu tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Salah satunya ialah kepribadian. Persepsi juga merupakan sesuatu yang orang selalu pelajari. Karena itu, persepsi dapat berubah. Tesis ini membahas *One Pink Rose*, sebuah novel karya Julie Garwood. Novel ini menceritakan dua tokoh utama; Travis Clayborne dan Emily Finnegan, yang hidup dan kepribadiannya berbeda namun akhirnya dipersatukan oleh cinta. Tesis ini membahas perubahan persepsi Travis dan Emily terhadap pernikahan, yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan kepribadian mereka.

Ada tiga pokok tujuan dalam tesis ini. Tujuan pertama adalah untuk melihat kepribadian Travis dan Emily. Tujuan kedua adalah untuk membahas persepsi Travis dan Emily tentang pernikahan, yang dipengaruhi oleh kepribadian berdasarkan kebutuhan mereka. Yang terakhir adalah untuk melihat perubahan persepsi Travis dan Emily tentang pernikahan.

Untuk menjawab permasalahan diatas, penulis mengacu pada novel ini dan buku-buku ilmu psikologi. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode penelitian pustaka. Sebagai pelengkap, beberapa data diperoleh dari internet. Kemudian, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan psikologi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Travis dan Emily memiliki persepsi yang berbeda terhadap pernikahan, yang dipengaruhi oleh kepribadian dan berdasarkan kebutuhan mereka. Travis, yang keras kepala, tertutup, dan koleris, tidak pernah berpikir bahwa pernikahan merupakan bagian dalam hidupnya. Baginya pernikahan adalah hal yang serius, yang ia belum siap untuk hadapi, karena pernikahan menuntut komitmen resmi. Berbeda dengan Travis, Emily memandang pernikahan sebagai sarana untuk mendapatkan kembali harga dirinya yang terluka setelah dikhianati oleh tunangannya. Sebagai orang yang sanguin dan terbuka, Emily mudah berubah dan berharap pada sesuatu hal. Karena itu, ia melihat pernikahan sebagai suatu cara untuk memiliki hidup baru, sehingga ia dapat melupakan masa lalunya yang buruk. Namun, pada akhirnya, persepsi Travis dan Emily berubah, karena mereka dapat saling melengkapi kebutuhan masing-masing. Perasaan tidak aman yang Travis miliki dapat hilang dengan keberadaan Emily. Ia merasa nyaman bersama Emily. Sebaliknya, Emily juga merasakan hal yang sama. Ia dapat merasa senang bersama Travis. Travis membuatnya nyaman. Terlebih, Travis dapat menjadi pendengar yang baik untuknya. Sebagai kesimpulan, Travis tidak lagi menganggap pernikahan sebagai sesuatu diluar jangkauan hidupnya. Kebutuhan Emily juga membawanya pada persepsi baru bahwa pernikahan merupakan cinta dan kebutuhan, bukan hanya suatu cara untuk mendapatkan harga diri dan kehidupan yang baru.